

Lampiran I. *Inform Consent*



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI  
RESPONDEN  
(*INFORMED CONSENT*)

Saya Nesa Imamirantika, mahasiswi kelas paralel program studi ilmu kesehatan masyarakat fakultas ilmu-ilmu kesehatan universitas Esa Unggul akan melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri Kota Bekasi Tahun 2018”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki). Saya mengharapkan kesediaan Saudara untuk di wawancarai sehubungan dengan penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan informasi dan identitas Saudara. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan tidak akan dipergunakan untuk maksud-maksud lain.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : kristan

Pekerjaan : Swasta

Bersedia untuk menjadi responden dari penelitian ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, .....

Peneliti

Saya yang menyatakan,

(.....)

(Kristan)

Lampiran II. Pedoman wawancara



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA  
Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki  
Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri  
Kota Bekasi.

I. Petunjuk Umum

1. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas ketersediaan dan waktu yang telah diberikan untuk diwawancarai.
2. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
3. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai.
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
5. Semua pendapat pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
6. Wawancara ini akan direkam dengan *tape recorder* untuk membantu ingat peneliti.

III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

1. Perkenalkan diri dari pewawancara
2. Perkenalan diri dari informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan terakhir dan status masa kerja
3. Setelah perkenalan diri baru ulai dilakuka wawancara

## Karakteristik Responden

1. Nama : Kristan (LSL 1)
2. Umur : 46 Tahun
3. No Handphone : \_

## A. Pengetahuan

1. Bagaimana proses yang terdapat dalam pengobatan yang anda jalani? Prosesnya untuk mendapatkan obat arv sangat mudah karena tersedia di rsud, yg paling sulit adalah kepatuhan minum obat arv dan antri di rsud rame banyak yang berobat kesana, terkadang suka lupa dan terlambat minum obat, tp sekarang sudah mulai teratur minum arvnya, karena pakai alarm untuk mengingatkan minum obat
2. Menurut anda mengapa dibutuhkan waktu yang lama dalam pengobatan? Supaya virusnya bener-bener hilang dalam tubuh
3. Bagaimana resiko yang anda ketahui jika obat tidak diminum secara teratur? Akan menyebabkan resistensi
4. Menurut anda langkah apa saja yang dapat mengobati atau mencegah penularan hiv? Teratur dalam minum obat (arv) karena pengobatan arv selain untuk menekan virus atau untuk menyehatkan, pengobatan arv juga berfungsi sebagai pencegahan penularan
5. Menurut anda apa pentingnya atau manfaat minum obat secara teratur? Supaya tidak terjadi resistensi
6. Bagaimana kendala yang didapat saat melakukan pengobatan? Terkadang rasa jenuh selalu datang ketika mengingat lamanya masa pengobatan
7. Bagaimana yang anda ketahui tentang pengobatan yang dijalani lsl? Awalnya agak susah ngajak berobat,tapi setelah dikasih motivasi sih sedikit demi sedikit pada mau dateng berobat mba alhamdulillah, tapikan pengobatan arv harus rutin nah ituu..mmm suka pada bandel awalnya doang rajin ya sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh... (KL)

8. Mengapa LSL malas melakukan pengobatan arv?

*Iya soalnya mereka pada bilang males antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi (D)*

*Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya (KL)*

#### B. Sikap

1. Bagaimana respon anda terhadap efek samping dalam pengobatan? Ketika muncul tanda efek samping minum obat pertama kali, saya langsung konsul ke dokter dan menanyakan ke temen sesama komunitas
2. Bagaimana respon anda ketika wajib melakukan pengobatan seumur hidup? Pasrah dan jenuh membayangkannya
3. Bagaimana cara anda agar tidak lupa melakukan pengobatan? Pasang alarm sama minta diingetin sama temen deket mmm
4. Bagaimana respon anda ketika anda lupa minum obat? Takut kepikiran soalnya jadi gampang kena penyakit

#### C. Ketersediaan Sarana & Prasarana

1. Bagaimana bentuk kegiatan dari pengobatan HIV/AIDS? Seperti pada umumnya, kayak macem sosialisasi mobile vct terus juga mm ada konseling snya juga,yaa biasa ditemenin sama temen dari LSM ama pengobatan arv mba
2. Bagaimana kendala sarana prasana dalam pengobatan yang anda peroleh? Masih sedikit layanan pengobatannya, sehingga sering terjadi antrian di layanan pengobatan
3. Bagaimana sarana prasarana pengobatan/konseling yang anda peroleh dari puskesmas? Cukup baik, walaupun ada beberapa layanan yang sarana prasarananya sangat kurang
4. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pada saat jadwal pengambilan obat? Selama ini masih baik baik ajaa.. eee tapi tetep loh ya mm ambil obat di rsud bekasi.

#### D. Jarak ke sarana pelayanan kesehatan

1. Bagaimana menurut anda jarak puskesmas dari tempat tinggal anda? Dekat dengan rumah
2. Bagaimana yang anda lakukan untuk melakukan pengobatan jika puskesmas berada jauh dari tempat tinggal anda? Pengobatan belum ada di puskesmas, pengobatannya masih di rs, harapan saya kedepannya pengobatan tersedia di layanan puskesmas
3. Bagaimana anda bisa sampai ke puskesmas melakukan pengobatan dengan jarak yang jauh dari tempat tinggal anda? Belum ada pengobatan di puskesmas,
4. Apakah jarak ke sarana pelayanan kesehatan menjadi alasan untuk tidak melakukan pengobatan? Tidak mba, aku soalnya ngerasa deket dari rumah yaa jadi its ok aj

#### E. Tenaga Kesehatan

1. Bagaimana dukungan tenaga kesehatan dalam pengobatan yang anda jalani? baik
2. Bagaimana peran petugas pada saat melayani pengobatan/konseling di mobile vct? Lumayan ramah
3. Bagaimana peran petugas saat anda datang pengobatan/konseling ke puskesmas? Baik
4. Bagaimana peran petugas saat memberikan informasi terkait tahap pengobatan? Cukup lengkap
5. Bagaimana cara petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait efek dari pengobatan yang anda jalani? Biasanya petugas memberikan informasi secara pribadi maupun secara kelompok setiap bulannya
6. Bagaimana alur pengobatan arv terhadap LSL?

*Awalnya dalam program penanggulangan hiv kan ada kegiatan mobile vct, nah disitu kita periksa hiv nah kejarling deh mana yang emang positif sama ngga, hasilnya pun kita gak kasih tau langsung, kita arahkan ke puskesmas kita juga menyediakan konseling, disitu kita kasih informasi terkait pentingnya pengobatan arv, bahayanya kalo gak*

*diobatin. Biasanya pada gak mau dateng ke puskesmas karena takut sama petugas dan malu takut ketahuan teman nya, nah kita dibantu sama LSM yang membujuk agar lsl mau dateng ke puskesmas. Nah pas pasien datang kita kasih tau hasilnya kalo dia positif dan kasih konseling baru deh kita arahin supaya dia mendapatkan pengobatan, obat gak ada disini jadi kita arahin buat lanjutan pengobatan ke rsud, dan mereka biasanya tetep didampingi sama pihak LSM sampai lsl mendapatkan pengobatan. (D)*

*Oooh kalo saya tugas nya ya paling bantu dokter ikut mobile vct, biasanya kan dikasih motivasi kalo berhubungan sex wajib pake pengaman nah dari pemerintah kan kita di fasilitasi kondom, nah saya biasanya bagiin kkondom ke mereka, di puskesmas uga sama kalo ada pasien lsl dateng konseling kita kasih kondom juga, itu kan salah satu cara pencegahan penularan penyakit hiv selain mereka melakukan pengobatan arv (TK)*

#### F. Keluarga

1. Bagaimana dukungan keluarga dalam pengobatan yang anda jalani?  
Keluarga menganjurkan untuk banyak istirahat dan memberikan makanan yang bergizi mm trus juga ngingetin minum obat secara teratur dan gak putus
2. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Ya awalnya saya ceritain kalau saya positif hiv dan harus menjalankan pengobatan seumur hidup, saya juga ceritain sih kalo saya udah mulai jenuh pengobatan mba
3. Bagaimana harapan keluarga terkait pengobatan yang anda jalani?  
Keluarga sih maunya saya bisa sembuh,tapikan itu mustahil
4. Bagaimana cara keluarga anda untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Selain alarm hp ya keluarga juga selalu ngingetin jadwal datang berobat karena keluarga tau jadwal berobatku mba
5. Bagaimana kendala yang dihadapi keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Apa ya paling susah nya kalo aku udah jenuh mereka pasti bawel ngingetin

### G. Teman Sebaya

1. Bagaimana dukungan teman sebaya dalam pengobatan yang anda jalani? Pada dukung sih dengan ngingetin satu sama lain atau ada jadwal berobat yang bareng kita selalu janjiin
2. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada teman sebaya bahwa anda sedang menjalani pengobatan? Awalnya mah saya ga mau cerita tapi lamalama pada tau sendiri,akhirnya kita mulai sharing inormasi pengobatan
3. Bagaimana harapan teman sebaya terkait pengobatan yang anda jalani? Ya biar kita bisa bertahan hidup dan masih bisa bersamasama
4. Bagaimana cara teman sebaya untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Pada saling WA mba biasanya trus kalo lagi ketemu juga kadang kita bahas pengobatan

Lampiran III Lembar *checklist*



**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN**

No	Materi	Keterangan		Ket
		YA	TIDAK	
<b>Sarana Prasarana</b>				
1	Obat-obatan	√		
2	Ruang laboratorium untuk test VCT	√		
3	Ruang konseling	√		



Lampiran III *Lembar Telaah Dokumen*



**LEMBAR TELAHAH DOKUMEN**

No	Materi	Keterangan		Ket
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1	SPO (Standar Prosedur Operasional)	√		
2	Laporan LSL yang melakukan pengobatan	√		

Lampiran I. *Inform Consent*



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI  
RESPONDEN  
(*INFORMED CONSENT*)

Saya Nesa Imamirantika, mahasiswi kelas paralel program studi ilmu kesehatan masyarakat fakultas ilmu-ilmu kesehatan universitas Esa Unggul akan melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri Kota Bekasi Tahun 2018”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki). Saya mengharapkan kesediaan Saudara untuk di wawancarai sehubungan dengan penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan informasi dan identitas Saudara. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan tidak akan dipergunakan untuk maksud-maksud lain.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angga

Pekerjaan : Swasta

Bersedia untuk menjadi responden dari penelitian ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, .....

Peneliti

Saya yang menyatakan,

(.....)

(Angga)

Lampiran II. Pedoman wawancara



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA  
Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki  
Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri  
Kota Bekasi.

IV. Petunjuk Umum

3. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas ketersediaan dan waktu yang telah diberikan untuk diwawancarai.
4. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara

V. Petunjuk Wawancara Mendalam

7. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
8. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
9. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai.
10. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
11. Semua pendapat pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
12. Wawancara ini akan direkam dengan *tape recorder* untuk membantu ingat peneliti.

VI. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

4. Perkenalkan diri dari pewawancara
5. Perkenalan diri dari informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan terakhir dan status masa kerja
6. Setelah perkenalan diri baru ulai dilakukakan wawancara

#### Karakteristik Responden

4. Nama : Angga (LSL 2)
5. Umur : 27 Tahun
6. No Handphone : \_

#### A. Pengetahuan

9. Bagaimana proses yang terdapat dalam pengobatan yang anda jalani? Setelah mengetahui status hiv, saya tidak langsung mendapatkan pengobatan ARV, tetapi melalui beberapa tahapan sampai akhirnya saya mendapatkan arv
10. Menurut anda mengapa dibutuhkan waktu yang lama dalam pengobatan? Karena belum ditemukan obat yang menyembuhkan, baru ditemukan obat yang bisa menekan jumlah virusnya.
11. Bagaimana resiko yang anda ketahui jika obat tidak diminum secara teratur? Resistensi
12. Menurut anda langkah apa saja yang dapat mengobati atau mencegah penularan hiv? Ikutin anjuran program penanggulangan hiv, serta sering sharing ilmu terkait penanggulangan hiv
13. Menurut anda apa pentingnya atau manfaat minum obat secara teratur? Agar VL tidak terdeteksi, atau supaya sehat
14. Bagaimana kendala yang didapat saat melakukan pengobatan? Jenuh
15. Bagaimana yang anda ketahui tentang pengobatan yang dijalani lsl? Awalnya agak susah ngajak berobat,tapi setelah dikasih motivasi sih sedikit demi sedikit pada mau dateng berobat mba alhamdulillah, tapikan pengobatan arv harus rutin nah ituu..mmm suka pada bandel awalnya doang rajin ya sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh... (KL)
16. Mengapa LSL malas melakukan pengobatan arv?  
*Iya soalnya mereka pada bilang males antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum*

*obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi*  
(D)

Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya (KL)

#### B. Sikap

5. Bagaimana respon anda terhadap efek samping dalam pengobatan? Awalnya kaget, karena kulit terasa menghitam, tetapi karena sudah berkonsultasi dengan dokter, rasa waswas itu sedikit demi sedikit jd hilang
6. Bagaimana respon anda ketika wajib melakukan pengobatan seumur hidup? Pasrah, mau diapakan lagi, tetapi tetep berdoa supaya obat lebih bagus bisa tersedia
7. Bagaimana cara anda agar tidak lupa melakukan pengobatan? Pasang alarm
8. Bagaimana respon anda ketika anda lupa minum obat? khawatir

#### C. Ketersediaan Sarana & Prasarana

5. Bagaimana bentuk kegiatan dari pengobatan HIV/AIDS? Sama seperti poli kesehatan lainnya
6. Bagaimana kendala sarana prasana dalam pengobatan yang anda peroleh? Akses layanan masih kurang, belum merata
7. Bagaimana sarana prasarana pengobatan/konseling yang anda peroleh dari puskesmas? Baik
8. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pada saat jadwal pengambilan obat? Selalu terpenuhi

#### D. Jarak ke sarana pelayanan kesehatan

5. Bagaimana menurut anda jarak puskesmas dari tempat tinggal anda? dekat
6. Bagaimana yang anda lakukan untuk melakukan pengobatan jika puskesmas berada jauh dari tempat tinggal anda? Saya berobatnya ke rumah sakit, karena blm ada pengobatan arv di puskesmas tempat saya tinggal

7. Bagaimana anda bisa sampai ke puskesmas melakukan pengobatan dengan jarak yang jauh dari tempat tinggal anda?
8. Apakah jarak ke sarana pelayanan kesehatan menjadi alasan untuk tidak melakukan pengobatan? Tidak

#### E. Tenaga Kesehatan

7. Bagaimana dukungan tenaga kesehatan dalam pengobatan yang anda jalani? baik
8. Bagaimana peran petugas pada saat melayani pengobatan/konseling di mobile vct? Profesional, tetapi kadang-kadang rada jutek
9. Bagaimana peran petugas saat anda datang pengobatan/konseling ke puskesmas? Baik
10. Bagaimana peran petugas saat memberikan informasi terkait tahap pengobatan? baik
11. Bagaimana cara petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait efek dari pengobatan yang anda jalani? Biasanya dijelaskan dalam pertemuan rutin antara petugas dengan KDS
12. Bagaimana alur pengobatan arv terhadap LSL?

*Awalnya dalam program penanggulangan hiv kan ada kegiatan mobile vct, nah disitu kita periksa hiv nah kejarjaring deh mana yang emang positif sama ngga, hasilnya pun kita gak kasih tau langsung, kita arahkan ke puskesmas kita juga menyediakan konseling, disitu kita kasih informasi terkait pentingnya pengobatan arv, bahayanya kalo gak diobatin. Biasanya pada gak mau dateng ke puskesmas karena takut sama petugas dan malu takut ketahuan teman nya, nah kita dibantu sama LSM yang membujuk agar lsl mau dateng ke puskesmas. Nah pas pasien datang kita kasih tau hasilnya kalo dia positif dan kasih konseling baru deh kita arahkan supaya dia mendapatkan pengobatan, obat gak ada disini jadi kita arahkan buat lanjutin pengobatan ke rsud, dan mereka biasanya tetep didampingi sama pihak LSM sampai lsl mendapatkan pengobatan. (D)*

*Oooh kalo saya tugas nya ya paling bantu dokter ikut mobile vct, biasanya kan dikasih motivasi kalo berhubungan sex wajib pake pengaman nah dari pemerintah kan kita di fasilitasi kondom, nah saya biasanya bagiin kkondom ke mereka, di puskesmas uga sama kalo ada pasien lsl dateng konseling kita kasih kondom juga, itu kan salah satu cara pencegahan penularan penyakit hiv selain mereka melakukan pengobatan arv (TK)*

#### F. Keluarga

6. Bagaimana dukungan keluarga dalam pengobatan yang anda jalani?  
Motivasi kalo keluarga selalu ngingetin kalo ada jadwal berobat jangan sampe aku bosan buat jalanin pengobatan arv
7. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Pertama tama aku berobat test vct, pas tau hasilnya aku sempet keep dan down jangan sampe keluarga tau, tapi aku butuh dukungan keluarga, akhirnya coba sampein yang aku rasain dan sampe pengobatan aku jelasin kalo aku wajib jalanin pengobatan seumur hidup yaa akhirnya mereka support aku
8. Bagaimana harapan keluarga terkait pengobatan yang anda jalani?  
Keluarga paham dan tau aku ga bakal bisa sembuh, Cuma bisa berharap aku bisa lama bertahan dan virus ditubuh tidak semakin ganas
9. Bagaimana cara keluarga anda untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Selalu ngingetin dengan perkataan positif misal sambil support dan suka nemenin berobat
10. Bagaimana kendala yang dihadapi keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Wah kendala sih kayaknya udah paling susah bujuk aku kalo udah jenuh berobat, jenuh banget mba

#### G. Teman Sebaya

5. Bagaimana dukungan teman sebaya dalam pengobatan yang anda jalani? Komunitas kita aktif buat ngingetin jadwal pengobatan dan senengnya pada saling support kalo kita bisa lawan males saat mulai bosan berobat

6. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada teman sebaya bahwa anda sedang menjalani pengobatan? Waktu itu sih bilang aja cerita ke temen deket banget dan minta solusi apa aja yang harus dilakuin selama pengobatan karena stress pas tau positif kayak udah ga ada harapan hidup, ada efek samping pengobatan mm tapi itu juga beda beda yang dirasain ga semua temenku ngerasain yang sama
7. Bagaimana harapan teman sebaya terkait pengobatan yang anda jalani? Mmm harapannya menurunkan rasa kesakitan dan yang paling di takutin kematian karena ya itu infeksi HIV
8. Bagaimana cara teman sebaya untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Biasanya sih nanyain aja kapan balik lagi berobat, ada juga yang ngajak bareng kalo jadwalnya emang sama



Lampiran III Lembar *checklist*



**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN**

No	Materi	Keterangan		Ket
		YA	TIDAK	
<b>Sarana Prasarana</b>				
1	Obat-obatan	√		
2	Ruang laboratorium untuk test VCT	√		
3	Ruang konseling	√		

**Lampiran III** *Lembar Telaah Dokumen*



**LEMBAR TELAHAH DOKUMEN**

No	Materi	Keterangan		Ket
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1	SPO (Standar Prosedur Operasional)	√		
2	Laporan LSL yang melakukan pengobatan	√		

a. Tabel observasi sikap

No	Materi Observasi	Informan				Keterangan
		LSL 1		LSL 2		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Menerima(receiving)	√	-	√	-	mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan
2	Merespon(responding)	√	-	√	-	Memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.
3	Menghargai (valuuing)	√	-	√	-	Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga
4	Bertanggung jawab (responsibility)	√	-	√	-	Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

b. Tabel Observasi Sarana dan Prasarana

NO	Materi Observasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Mobile VCT	√	-	Kegiatan pemeriksaan mobile VCT dilakukan setiap beberapa bulan sekali

2	Laboratorium	√	-	Laboratorium disediakan di RSUD atau Puskesmas.
3	Obat ARV	√	-	Obat ARV ada di puskesmas karangkitri.

c. Tabel observasi Jarak Sarana Pelayanan Kesehatan

NO	Materi Observasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Jarak pelayanan kesehatan dekat dengan wilayah tinggal masyarakat	√	-	Pelayanan kesehatan jaraknya dekat dengan wilayah tempat tinggal warga
2	Pelayanan kesehatan dapat ditempuh dengan kendaraan umum	√	-	Dapat ditempuh dengan angkot maupun ojek

d. Tabel Observasi Keluarga

No	Materi Observasi	Informan				Keterangan
		LSL 1		LSL 2		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Keluarga menemani saat pemeriksaan	-	√	√	-	LSL 1 terlihat datang sendiri
2	Keluarga terlihat suportif	-	√	√	-	LSL 2 datang bersama adiknya, dan menemani selama proses pemeriksaan

e. Tabel Observasi Teman Sebaya

No	Materi Observasi	Informan				Keterangan
		LSL 1		LSL 2		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	

1	Teman menemani saat pemeriksaan	-	√	√	-	LSL 2 datang juga ditemani temannya saat pemeriksaan VCT
2	Teman terlihat suportif	-	√	√	-	Temannya menemani selama proses pemeriksaan

f. Tabel Observasi Tenaga Kesehatan

NO	Materi Observasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ada tenaga kesehatan yang menangani HIV	√	-	Di puskesmas ada dokterpenanggung jawab dalam menangani HIV
2	Ada tenaga kesehatan saat mobile vct	√	-	Saat mobile vct petugas, ada petugas kesehatan yaitu perawat

NO	Pertanyaan	JAWABAN			
		KETUA LSM (KL)	LSL (LSL 1 DAN LSL 2)	DOKTER PEMEGANG PROGRAM (D)	TENAGA KESEHATAN (TK)
<b>FAKTOR PENDORONG</b>					
<b>A. PENGETAHUAN</b>					
1	Bagaimana proses yang terdapat dalam pengobatan yang anda jalani?	-	Proses pengobatan arv mudah karena obat tersedia di rsud, yang paling sulit adalah kepatuhan minum obat arv dan antrian obat di rs yang rame. Pengobatan arv sudah rajin	Setelah mengetahui status hiv, saya tidak langsung mendapatkan pengobatan ARV, tetapi melalui beberapa tahapan sampai akhirnya saya mendapatkan arv	-

			dilakukan karena pasang alarm untuk bantu mengingatkan pengobatan			
2	Menurut anda mengapa dibutuhkan waktu yang lama dalam pengobatan?	-	Supaya virusnya benar-bener hilang dalam tubuh	Karena belum ditemukan obat yang menyembuhkan, baru ditemukan obat yang bisa menekan jumlah virusnya.	-	-
3	Bagaimana resiko yang anda ketahui jika obat tidak diminum secara teratur?	-	Akan menyebabkan resistensi	Resistensi	-	-

4	Menurut anda langkah apa saja yang dapat mengobati atau mencegah penularan hiv?	-	Teratur dalam minum obat (arv) karena pengobatan arv selain untuk menekan virus atau untuk menyehatkan, pengobatan arv juga berfungsi sebagai pencegahan penularan	Ikutin anjuran program penanggulangan hiv, serta sering sharing ilmu terkait penanggulangan hiv		
5	Menurut anda apa pentingnya atau manfaat minum obat secara teratur?	-	Supaya tidak terjadi resistensi	Agar VL (Viraload) banyaknya virus tidak terdeteksi,	-	-



				atau supaya sehat		
6	Bagaimana kendala yang didapat saat melakukan pengobatan?	-	Terkadang rasa jenuh selalu datang ketika mengingat lamanya masa pengobatan	Jenuh	-	-
7	Bagaimana yang anda ketahui tentang pengobatan yang dijalani Isl?	Awalnya agak susah ngajak berobat,tapi setelah dikasih motivasi sih sedikit demi sedikit pada mau dateng berobat mba alhamdulillah, tapikan pengobatan arv harus rutin nah	-	-	-	-

		<p>ituu..mmm suka pada bandel awalnya doang rajin ya eeee sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh...</p>				
8	<p>Mengapa LSL malas melakukan pengobatan arv?</p>	<p>Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya</p>	-	-	<p>Iya soalnya mereka pada bilang males antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi</p>	-
<b>B. SIKAP</b>						

1	Bagaimana respon anda terhadap efek samping dalam pengobatan?	-	Ketika muncul tanda efek samping minum obat pertama kali, saya langsung konsul ke dokter dan menanyakan ke temen sesama komunitas	Awalnya kaget, karena kulit terasa menghitam, tetapi karena sudah berkonsultasi dengan dokter, rasa waswas itu sedikit demi sedikit jd hilang	-	-
2	Bagaimana respon anda ketika wajib melakukan pengobatan seumur hidup?	-	Pasrah dan jenuh membayangkan kannya	Pasrah, mau diapakan lagi, tetapi tetep berdoa supaya obat lebih		

				bagus bisa tersedia		
3	Bagaimana cara anda agar tidak lupa melakukan pengobatan?	-	Pasang alarm sama minta diingetin sama temen deket mmm	Pasang alarm		
4	Bagaimana respon anda ketika anda lupa minum obat?	-	Takut kepikiran soalnya jadi gampang kena penyakit	Rasa khawatir takut ngedrop tiba-tiba gitu	-	-
FAKTOR PEMUNGKIN						
C. Ketersediaan Sarana & Prasarana						
1	Bagaimana bentuk kegiatan dari pengobatan HIV/AIDS?	-	Seperti pada umumnya, kayak macem sosialisasi mobile vct terus juga mm ada	Sama seperti poli kesehatan lainnyammm ya beda nya paling ada konseling sama jenis		

			<p>konseling snya juga,yaa biasa ditemenin sama temen dari LSM ama pengobatan arv mba</p>	<p>periksa nya eee terus kita ada kegiatan vct taoui diluar Puskesmas, biasanya disebut mobile vct</p>		
2	<p>Bagaimana kendala sarana prasana dalam pengobatan yang anda peroleh?</p>	-	<p>Masih sedikit layanan pengobatannya, sehingga sering terjadi antrian di layanan pengobatan</p>	<p>Akses layanan masih kurang, belum merata</p>	-	-
3	<p>Bagaimana sarana prasarana pengobatan/konseling yang anda</p>	-	<p>Cukup baik, walaupun ada beberapa layanan yang sarana</p>	<p>Lumayan udah baik soalnya udah ada ruangan khusus vct</p>		

	peroleh dari puskesmas?		prasarananya sangat kurang kayak obat arv ga ada di puskesmas	sama konseling,kayak di rumah sakit		
4	Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pada saat jadwal pengambilan obat?	..	Selama ini masih baik baik ajaa.. eee tapi tetep loh ya mm ambil obat di rsud bekasi	Selalu terpenuhi,obat selalu tersedia di rumah sakit	-	-
D. Jarak ke sarana pelayanan kesehatan1						
1	Bagaimana menurut anda jarak puskesmas dari tempat tinggal anda?	-	Dekat dengan rumah	Dari rumah gak begitu jauh masih bisa aku jangkau pake motor atau ngga aku ngegojek ajaa hehehe		

2	Bagaimana yang anda lakukan untuk melakukan pengobatan jika puskesmas berada jauh dari tempat tinggal anda?	-	Pengobatan belum ada di puskesmas, pengobatannya masih dir, harapan saya kedepannya pengobatan tersedia di layanan puskesmas	Saya berobat ke rumah sakit, karena blm ada pengobatan di puskesmas tempat saya tinggal	-	-
3	Apakah jarak ke sarana pelayanan kesehatan menjadi alasan untuk tidak melakukan pengobatan?	-	Tidak mba, aku soalnya ngerasa dekat dari rumah yaa jadi its ok aj	Nggak sih aku gak ngaruh hehehe	-	-
FAKTOR PENGUAT						
E. Tenaga Kesehatan						
1	Bagaimana dukungan tenaga	-	Baik mba sangat	Yaa lumayan baik mba	-	-

	kehatan dalam pengobatan yang anda jalani?		dukung apalagi klo aku mmm konseling tuh jawabannya enak jadi kena mba temen temen juga ngerasa gitu (hehehe)	mgedukung ngasih tau bahaya nya kalo gak mau pengobatan,ja dinya kita takut kalo lupa minum obat		
2	Bagaimana peran petugas pada saat melayani pengobatan/konseling di mobile vct?	-	Lumayan ramah, Cuma kalo dikonseling kurang fokus mba karna rame kali yah dan terbuka tempatnya, jd kita terbatas	Profesional, tetapi kadang-kadang rada jutek	-	-
3	Bagaimana peran petugas saat anda datang	-	Baik udah lumayan trus juga enak ada	Baik	-	-



	pengobatan/konseling ke puskesmas?		ruangan khusus jadi kita lebih privasi			
4	Bagaimana peran petugas saat memberikan informasi terkait tahap pengobatan?	-	Cukup jelas ngejelasin efek pengobatan juga	Baik dan cukup informatif mba ketika aku nanya nanya pengobatan	-	-
5	Bagaimana cara petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait efek dari pengobatan yang anda jalani?	-	Biasanya petugas memberikan informasi secara pribadi maupun secara kelompok setiap bulannya	Biasanya dijelaskan dalam pertemuan rutin antara petugas dengan KDS	-	-

6	Bagaimana alur pengobatan arv terhadap LSL?	-	-	-	<p>Awalnya dalam program penanggulangan hiv kan ada kegiatan mobile vct, nah disitu kita periksa hiv nah kejaring deh mana yang emang positif sama ngga, hasilnya pun kita gak kasih tau langsung, kita arahin ke puskesmas kita juga menyediakan konseling, disitu kita kasih informasi terkait pentingnya pengobatan arv, bahayanya kalo gak diobatin. Biasanya pada gak mau dateng ke puskesmas karena takut sama petugas dan malu takut ketahuan teman nya, nah kita dibantu sama LSM yang membujuk agar lsl mau dateng ke puskesmas. Nah pas pasien datang kita kasih tau hasilnya kalo dia positif dan kasih konseling baru deh kita arahin supaya dia mendapatkan pengobatan, obat gak ada disini jadi kita arahin buat lanjutin pengobatan ke rsud, dan mereka biasanya tetep didampingi sama pihak LSM sampai lsl mendapatkan pengobatan</p>	<p>Oooh kalo saya tugas nya ya paling bantu dokter ikut mobile vct, biasanya kan dikasih motivasi kalo berhubungan sex wajib pake pengaman nah dari pemerintah kan kita di fasilitasi kondom, nah saya biasanya bagiin kondom ke mereka, di puskesmas uga sama kalo ada pasien lsl dateng konseling kita kasih kondom juga, itu kan salah satu cara pencegahan</p>
---	---	---	---	---	---	--

						penularan penyakit hiv selain mereka melakukan pengobatan arv
F. Keluarga						
1	Bagaimana dukungan keluarga dalam pengobatan yang anda jalani?	-	Keluarga menganjurkan untuk banyak istirahat dan memberikan makanan yang bergizi mm trus juga ngingetin minum obat secara teratur dan gak putus	Motivasi kalo keluarga selalu ngingetin kalo ada jadwal berobat jangan sampe aku bosen buat jalanin pengobatan arv	-	-
2	Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada keluarga	-	Ya awalnya saya ceritain kalau saya positif hiv	Pertama tama aku berobat test vct, pas tau hasilnya	-	-

	terkait pengobatan yang anda jalani?		dan harus menjalankan pengobatan seumur hidup, saya juga ceritain sih kalo saya udah mulai jenuh pengobatan mba	aku sempet keep dan down jangan sampe keluarga tau, tapi aku butuh dukungan keluarga, akhirnya coba sampein yang aku rasain dan sampe pengobatan aku jelasin kalo aku wajib jalanin pengobatan seumur hidup yaa akhirnya mereka support aku		
3	Bagaimana harapan keluarga terkait	-	Keluarga sih maunya saya bisa	Keluarga paham dan tau aku ga bakal	-	-

	pengobatan yang anda jalani?		sembuh,tapi kan itu mustahil	bisa sembuh, Cuma bisa berharap aku bisa lama bertahan dan virus ditubuh tidak semakin ganas		
4	Bagaimana cara keluarga anda untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani?	-	Selain alarm hp ya keluarga juga selalu ngingetin jadwal datang berobat karena keluarga tau jadwal berobatkan	Selalu ngingetin dengan perkataan positif misal sambil support dan suka nemenin berobat	-	-
5	Bagaimana kendala yang	-	Apa ya paling susah nya	Wah kendala sih kayaknya udah paling	-	-


	dihadapi keluarga terkait pengobatan yang anda jalani?		kalo aku udah jenuh mereka pasti bawel ngingetin	susah bujuk aku kalo udah jenuh berobat, jenuh banget mba		
G. TEMAN SEBAYA						
1	Bagaimana dukungan teman sebaya dalam pengobatan yang anda jalani?	-	Pada dukung sih dengan ngingetin satu sama lain atau ada jadwal berobat yang bareng kita selalu janji	Komunitas kita aktif buat ngingetin jadwal pengobatan dan senengnya pada saling support kalo kita bisa lawan males saat mulai bosan berobat	-	-
2	Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada	-	Awalnya mah saya ga mau cerita tapi lamalama	Waktu itu sih bilang aja cerita ke temen dekat	-	-

	teman sebaya bahwa anda sedang menjalani pengobatan?		pada tau sendiri,akhirn ya kita mulai sharing inormasi pengobatan	banget dan minta solusi apa aja yang harus dilakuin selama pengobatan karena stress pas tau positif kayak udah ga ada harapan hidup, ada efek samping pengobatan mm tapi itu juga beda beda yang dirasain ga semua temenku ngerasain yang sama		
3	Bagaimana harapan teman	-	Ya biar kita bisa bertahan hidup dan	Mmm harapannya menurunkan	-	-

	sebagai teman terkait pengobatan yang anda jalani?		masih bisa bersamasama	rasa kesakitan dan yang paling ditakutkan kematian karena itu infeksi HIV		
4	Bagaimana cara teman sebaya untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani?	-	Pada saling WA mba biasanya trus kalo lagi ketemu juga kadang kita bahas pengobatan	Biasanya sih nanyain aja kapan balik lagi berobat, ada juga yang ngajak bareng kalo jadwalnya emang sama	-	-



## Lampiran



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN**  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

---

Nomor : 0571-18.540/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/XII/2018

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**



Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**PERILAKU PENGOBATAN HIV/AIDS PADA KELOMPOK LSL (LELAKI SEKS DENGAN LELAKI)  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGKITRI KOTA BEKASI TAHUN 2018**

Peneliti Utama : Nesa Imamirantika  
Pembimbing : Deasy Febriyanti, SKM., MKM.  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 20 Desember 2018

Ketua  
  
  
Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

(Diisi oleh Pembimbing)

Nama : Nesa Imamantika  
 NIM : 2016 03 01167  
 Judul Skripsi : Analisis Implementasi Program Penanggulangan HIV/AIDS Pada Kelompok LSI (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Farangin Bekasi 2018.  
 Dosen Pembimbing : Deasy Febriyanti, SKM, MKM

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	27/3/2018	Konsul topik skripsi	
2.	2/4/2018	mengerakkan bab I	
3.	12/4/2018	Bab I dan II	
4.	17/4/2018	Bab I dan II	
5.	18/4/2018	Bab I dan II	
6.	17/8/2018	Konsul Bab I, II, III	
7.	25/8/2018	Pedoman wawancara Revisi Bab I, II, III	
8.	15/9/2018	Revisi	
9.	02/10/2018	Bab 1 - 3	
10.	14/01/2019	Bab 4 - 6 + materi	
11.	16/01/2019	-	
12.	19/01/2019	-	

Catatan:

1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
2. Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.



**DINAS KESEHATAN KOTA BEKASI**  
**UPTD PUSKESMAS KARANG KITRI**

Jl. Chairil Anwar No. 111, Margahayu, Kota Bekasi, 17113  
Telephone : (021) 29566191

Bekasi, 14 Februari 2019

No : 440/057/PKM.KK  
Lampiran : -  
Hal : Pernyataan Melaksanakan Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Bekasi  
di -  
Bekasi

Dengan Hormat.


Berdasarkan Surat Tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi No: 070/5232/Dinkes-SDK tanggal 27 September 2018, hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data, maka bersama ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Nesa Imamirantika  
NIM : 20160301167

Telah menyelesaikan kegiatan tersebut diatas dalam rangka penulisan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "*Analisis Implementasi Program Penanggulangan HIV/AIDS pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri tahun 2018*".

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....  
Kepala UPTD Puskesmas Karang Kitri  
Koordinator Ketatausahaan

  
Nur Indah Astuti, SST  
NIP. 197810714 200501 2 015







Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universita  
**Esa U**

Universita  
**Esa U**

Universita  
**Esa U**



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



DINAS KESEHATAN  
Alamat : JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 3 TELP. 8894728  
BEKASI

Bekasi, 27 September 2018

Nomor : 070/5232/Dinkes.SDK  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu  
Kesehatan Universitas Esa  
Unggul Kampus Harapan Indah  
di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 250/FIKES/KESMAS/  
UEU/VIII/2018 Tanggal 31 Agustus 2018, hal izin penelitian. Dengan ini  
disampaikan bahwa kami memberi izin kepada :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Nesa Imamirantika	20160301167	Analisis implementasi program penanggulangan HIV/AIDS pada kelompok LSL (lelaki seks dengan lelaki seks) di wilayah kerja Puskesmas Karangkitri tahun 2018.
2	Nidzma Adzkyatu	20160301050	Implementasi program penanggulangan tuberkulosis paru di puskesmas wisma jaya tahun 2018.

Untuk melaksanakan penelitian sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi), yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2018 s.d 29 Maret 2019 di UPT Puskesmas Karangkitri dan UPT Puskesmas Wisma Jaya Dinas Kesehatan kota Bekasi.

Berkenaan dengan persetujuan di atas, maka mahasiswa/i yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan hasil akhir kegiatan berupa laporan ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Demikian, agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
SEKRETARIS